

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DI BATI-BATI

ABSTRAK

Reynold Tri Saputra¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Akhmad Samhudi³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18310082
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin 1119056501
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin 0006075901
Email : reno.reynold1289@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui analisis rasio keuangan, terdiri dari : rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio), rasio aktivitas (Total Asset Turnover), rasio profitabilitas (Return on Investment).

Jenis Penelitian ini deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2017-2020. Objek penelitian ini adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat rasio dari tahun 2017-2020 : (1) Rasio Likuiditas diperoleh hasil current ratio sebesar 243%, 195%, 254%, dan 226%. Untuk quick ratio sebesar 195%, 140%, 195%, dan 176%. Dan untuk cash ratio sebesar 129%, 65%, 127%, dan 104%. (2) Rasio Solvabilitas diperoleh hasil untuk debt to asset ratio sebesar 36%, 34%, 31%, dan 51%. (3) Rasio Aktivitas diperoleh hasil untuk total asset turnover sebesar 0,09 kali, 0,06 kali, 0,14 kali, dan 0,03 kali. (4) Rasio Profitabilitas di peroleh hasil untuk return on investment sebesar 11%, 15%, 15%, dan 7%.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas perusahaan tergolong baik. Untuk kinerja rasio solvabilitas tergolong baik. Sedangkan untuk kinerja rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja sudah tergolong cukup baik dan yang terakhir kinerja rasio profitabilitas masih menunjukkan tingkat penghasilan laba yang baik.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This Study aims to examine the comparison of the company's financial performance as measured through financial ratio analysis, consisting of : liquidity ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), solvency ratio (Debt to Asset Ratio), activity ratio (Total Asset Turnover), ratio profitability (Return on Investment).

This type of research is descriptive quantitative. The focus of this research is the company's financial statements which consist of balance sheets and income statements for the 2017-2020 period. The object of this research is PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

The results of the study show the level of the ratio from 2017-2020 : (1) Liquidity Ratio, the current ratio results are 243%, 195%, 254%, and 226%. The quick ratio are 195%, 140%, 195%, and 176%. And for the cash ratio of 129%, 65%, 127%, and 104%. (2) Solvency Ratios obtained results for debt to asset ratio of 36%, 34%, 31%, and 51%. (3) Activity Ratios are obtained for total asset turnover of 0,09 times, 0,06 times, 0,14 times, and 0,03 times. (4) Profitability ratios are obtained for return on investment of 11%, 15%, 15%, and 7%.

Based on the results of the study indicate that the performance of the company's liquidity ratio is good. For the solvency ratio performance is classified as good. As for the activity ratio performance, it shows that the performance is quite good and the last is the profitability ratio performance still shows a good level of profit.

Keywords : Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu tujuan utama memulai bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun keberhasilan suatu perusahaan dalam menghimpun keuangan dan mempertahankan usahanya bergantung pada pengelolaan keuangan. Perusahaan harus menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi penting bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam persaingan usaha untuk mempertahankan usahanya.

Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangannya karena laporan keuangan merupakan sarana untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan saat ini dengan tahun sebelumnya, terlepas dari apakah perusahaan tersebut telah berkembang atau tidak.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur-struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan financial perusahaan.

Diketahui bahwa laporan keuangan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Kemudian juga akan mengetahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Dari laporan laba rugi yang ditampilkan, dapat melihat bagaimana hasil penjualan untuk periode tertentu dicapai.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan didalam perusahaan lainnya. Ada beberapa

alat penting menurut analisis rasio menggunakan metode analisis rasio likuiditas yaitu analisis yang mengevaluasi kemampuan jangka pendek, solvabilitas yaitu analisis untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, profitabilitas yaitu untuk menghasilkan keuntungan dan aktivitas yaitu analisis yang dilakukan perusahaan menjalankan operasinya baik dalam kegiatan apapun. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Kasmir, 2012).

Hubungan rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan adalah menyatakan rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan, dengan mengetahui kelemahan tersebut maka pihak manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Ketika kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, kekuatan ini dapat digunakan sebagai modal tambahan dimasa depan. Mengingat kekuatan dan kelemahan kepemilikan, kinerja manajemen hingga saat ini diilustrasikan, sehingga pemilik dan manajemen mengetahui posisi keuangan yang dapat mereka rencanakan dan membuat keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan dimasa depan. Dengan menutupi kelemahan yang ada, pertahankan posisi akhir dengan keinginan dan coba tingkatkan sekali lagi kekuatan yang telah diperoleh selama ini.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang berdiri di Kota Banjarbaru yang membutuhkan manajemen yang baik dalam hal pengelolaan keuangan. Menganalisis hasil perhitungan rasio-rasio yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi selama 4 tahun terakhir dari tahun 2017 s/d tahun 2020 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio selama satu periode tertentu, untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menggunakan pengukuran analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menunjukkan apakah kinerja keuangan perusahaan sangat baik atau buruk setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Di Bati-Bati.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data laporan keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 4 tahun (2017-2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1 Perhitungan Current Ratio Tahun 2017-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2017	Rp. 16.579.331	Rp. 6.827.588	243%
2018	Rp. 14.121.568	Rp. 7.235.398	195%
2019	Rp. 16.624.925	Rp. 6.556.359	254%
2020	Rp. 20.716.223	Rp. 9.176.164	226%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 2 Perhitungan Quick Ratio Tahun 2017-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2017	Rp. 16.579.331	Rp. 3.261.635	Rp. 6.827.588	195%
2018	Rp. 14.121.568	Rp. 4.001.277	Rp. 7.235.398	140%
2019	Rp. 16.624.925	Rp. 3.840.690	Rp. 6.556.359	195%
2020	Rp. 20.716.223	Rp. 4.586.940	Rp. 9.176.164	176%

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 3 Perhitungan Cash Ratio Tahun 2017-2020

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2017	Rp. 8.796.690	Rp. 6.827.588	129%
2018	Rp. 4.726.822	Rp. 7.235.398	65%
2019	Rp. 8.359.164	Rp. 6.556.359	127%
2020	Rp. 9.535.418	Rp. 9.176.164	104%

Sumber : Data diolah (2022)

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4 Perhitungan Debt to Asset Ratio 2017-2020

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
2017	Rp. 11.295.184	Rp. 31.619.514	36%
2018	Rp. 11.660.003	Rp. 34.367.153	34%
2019	Rp. 12.038.210	Rp. 38.709.314	31%
2020	Rp. 53.270.272	Rp. 103.588.325	51%

Sumber : Data diolah (2022)

3. Rasio Aktivitas

Tabel 5 Perhitungan Total Asset Turnover Tahun 2017-2020

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO
2017	Rp. 28.714	Rp. 31.619.514	0,09 kali
2018	Rp. 19.157	Rp. 34.367.153	0,06 kali
2019	Rp. 54.328	Rp. 38.709.314	0,14 kali
2020	Rp. 28.257	Rp. 103.588.325	0,03 kali

Sumber : Data diolah (2022)

4. Rasio Profitabilitas

Tabel 6 Perhitungan Return On Investment Tahun 2017-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2017	Rp. 3.531.220	Rp. 31.619.514	11%
2018	Rp. 5.206.867	Rp. 34.367.153	15%
2019	Rp. 5.736.489	Rp. 38.709.314	15%
2020	Rp. 7.421.643	Rp. 103.588.325	7%

Sumber : Data diolah (2022)

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan pada tabel 1 maka dapat dilihat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama. Dilihat dari rasio lancarnya PT Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk pada tahun 2017 s/d tahun 2020 perusahaan ini berada dalam kondisi yang baik, karena besar besar aktiva lancar sebagai jaminan atas hutang lancar lebih besar yang menyebabkan meningkatnya piutang usaha. Pada tahun 2017 perhitungan *current ratio* sebesar 243% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan Rp 2,43 aktiva lancar. Pada tahun 2018 perhitungan *current ratio* mengalami penurunan menjadi 195% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan Rp 1,95 aktiva lancar. Pada tahun 2019 perhitungan *current ratio* mengalami peningkatan menjadi 254% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan Rp 2,54 aktiva lancar. Pada tahun 2020 perhitungan *current ratio* mengalami penurunan menjadi 226% yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan Rp 2,26 aktiva lancar dan diketahui bahwa itu kondisi yang baik. Standar rasio lancar yang sangat baik dalam suatu perusahaan adalah sekitar 2 : 1 atau 200% besaran ini sering dianggap sebagai ukuran yang sangat baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan, yang berarti hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan dapat dikatakan baik dalam pelunasan hutang, Hery (2015:179).

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 mengalami naik dan turun. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar, semakin besar rasio ini semakin baik, Sofyan (2013:302). Pada tahun 2017 s/d 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berada dalam posisi yang baik. Pada tahun 2017 dan tahun 2019 hasil perhitungan *quick ratio* sebesar 195% yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin Rp 1,95 aktiva lancar. Pada tahun 2018 hasil perhitungan *quick ratio* mengalami penurunan menjadi 140% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin Rp 1,40 aktiva lancar. Pada tahun 2020

hasil perhitungan *quick ratio* mengalami penurunan menjadi 176% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin Rp 1,76 aktiva lancar yang berasal dari kas, Kasmir (2013:137) yang disebabkan meningkatnya jumlah aktiva lancar yang dapat menutup hutang lancar perusahaan.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan tabel 3 maka dapat dilihat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 menunjukkan hasil yang tidak sama. Berdasarkan hasil perhitungan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 s/d 2020 bisa dikatakan baik, karena perusahaan bisa membayar hutang-hutang disetiap tahunnya. Pada tahun 2017 *cash ratio* perusahaan sebesar 129% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 1,29 oleh kas. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 65% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 0,65 oleh kas. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 127% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 1,27 oleh kas. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 104% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 1,04 oleh kas. Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan uang kas dan setara kas berpengaruh terhadap perubahan laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* semakin tinggi peningkatan laba yang dihasilkan karena kas yang dihasilkan mampu melunasi kewajiban lancar perusahaan, Hery (2017).

2. Rasio Solvabilitas

1) Rasio Hutang Atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

Berdasarkan tabel 4 perhitungan *debt to asset ratio* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 yaitu perhitungan rasio ini merupakan cara mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin kewajiban atau hutang. Perhitungan *debt to asset ratio* pada tahun 2017 sebesar 36% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang

lancar dapat dijamin sebesar Rp 0,36 total aktiva. Pada tahun 2018 sebesar 34% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin sebesar Rp 0,34 total aktiva. Pada tahun 2019 sebesar 31% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin sebesar Rp 0,31 total aktiva. Pada tahun 2020 sebesar 51% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dapat dijamin sebesar Rp 0,51 total aktiva. Melihat hasil perhitungan *debt to asset ratio* kondisi perusahaan baik, karena kurang dari 15% dianggap tidak baik, Martono dan Harjito (2013:55).

3. Rasio Aktivitas

1) *Total Asset Turnover*

Berdasarkan tabel 5 perhitungan *total asset turnover* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 cukup baik yaitu pada tahun 2017 perhitungan *total asset turnover* sebesar 0,09 kali yang berarti setiap 1,00 total aset ikut berkontribusi menciptakan Rp 0,09 penjualan. Pada tahun 2018 perhitungan *total asset turnover* sebesar 0,06 kali yang berarti setiap 1,00 total aset ikut berkontribusi menciptakan Rp 0,06 penjualan. Pada tahun 2019 perhitungan *total asset turnover* sebesar 0,14 kali yang berarti setiap 1,00 total aset ikut berkontribusi menciptakan Rp 0,14 penjualan. Pada tahun 2020 perhitungan *total asset turnover* sebesar 0,03 kali yang berarti setiap 1,00 total aset ikut berkontribusi menciptakan Rp 0,03 penjualan. Kasmir (2012:186) Aktiva dapat lebih cepat berputar untuk menghasilkan laba dan menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan sehingga dapat membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal, yang berarti perusahaan memiliki total aset yang cukup dimana total aset yang ada sudah dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Disebabkan jumlah barang yang akan dijual masih belum banyak penjualan. Dalam hal ini penting bagi perusahaan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aset tidak kurang produktif yang berarti perusahaan memiliki kelebihan

total aset, dimana total aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mencapai penjualan, Kasmir (2012:185).

4. Rasio Profitabilitas

1) *Return On Investment*

Berdasarkan tabel 6 perhitungan *return on investment* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 s/d tahun 2020 dalam keadaan baik yaitu rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan digambarkan tingkat pengembalian investasi sebesar 11% kemudian pada tahun 2018 dan 2019 meningkat sebesar 15% artinya hasil pengembalian investasi meningkat 0,04 dan ini menggambarkan bahwa kemampuan manajemen untuk memperoleh pengembalian investasi yang disebabkan meningkatnya jumlah laba bersih, Kasmir (2013:203). Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 7% hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif dan belum memanfaatkan total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- 1) Kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Namun perusahaan harus meningkatkan kinerja cash ratio agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.
- 2) Kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas dikatakan masih baik walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan komposisi total aktiva dan total modal lebih besar daripada total kewajiban, sehingga perusahaan mampu membiayai kewajiban.

- 3) Kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas dikatakan belum efektif karena masih banyak aset yang belum terjual secara efektif dan kurang mampu menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan penjualan dan tidak bisa memanfaatkan semua sumber daya yang ada.
 - 4) Kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dikatakan baik. Hanya saja mengalami penurunan dan peningkatan tetapi perusahaan mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan yang mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.
2. Saran-saran
- 1) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebaiknya meningkatkan rasio likuiditas dengan cara mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar.
 - 2) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rasio solvabilitas yang baik, hanya saja dalam Debt to Assets Ratio perusahaan menghasilkan turun dan naik tiap tahun. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi.
 - 3) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam rasio aktivitas Total Asset Turnover perlu mengoptimalkan pemanfaatan aktiva dalam meningkatkan penjualan.
 - 4) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rasio profitabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba ditahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, L, Tjandrakirana, R, dan Aspahani. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011)*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.11 No 2.

- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Joy Pulloh. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, dan Harjito, A. (2007). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono, dan Harjito (2013:55), dalam Fathul Hilal jurnal akuntansi unihaz-JAZ.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sulistiyowati, N.W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 111 Surabaya*.